

BAB VI

KESIMPULAN DAN SASARAN

A. Simpulan

1. Didapat 3 Industri Rumah Tangga atau 10%, dengan kategori rendah, untuk kategori Sedang sebanyak 11 Industri Rumah Tangga atau 36,7% dan yang kategori Tinggi sebanyak 16 Pelaku Industri Rumah Tangga atau 53%
2. Didapat 10 Pelaku industri Rumah Tangga dengan kategori “Memenuhi Syarat” atau 33% dan 20 Pelaku industri Rumah Tangga dengan Kategori “Tidak Memenuhi Syarat” atau 60% TMS
3. Dari hasil uji Korelasi didapatkan hasil 0.25 dimana hasil yang diperoleh jika $p\text{-value} < \alpha 0,05$, maka perhitungan secara statistik menunjukkan ada hubungan bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmojo, 2012).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

1. Meningkatkan pengawasan dan tindak lanjut kepada Pelaku usaha industri rumah tangga yang tidak memenuhi syarat agar bisa mematuhi aturan .
2. Memberikan pelatihan langsung secara teknis dan penyuluhan kepada para pelaku industri rumah tangga agar wawasan tentang pelabelan ke depannya pengetahuannya tentang pelabelan lebih banyak
3. Diperlukan juga pengawasan yang ketat terhadap Industri Rumah Tangga sebelum didaftarkan dan setelah beredar di pasaran untuk menjamin bahwa

produsen Industri Rumah Tangga (IRTP) Menerapkan Peraturan Pelabelan yang berlaku sesuai dengan regulasi yang ada

2. Bagi Pengusaha Industri Rumah Tangga Pangan

1. Bagi pelaku industri rumah tangga kedepan harus lebih banyak lagi mengikuti pelatihan-pelatihan untuk menambah wawasan tentang persyaratan pelabelan.
2. Di harapkan kepada pelaku industri rumah tangga lebih aktif mencari informasi mengenai pelabelan baik dari media elektronik atau dari mengikuti seminar tentang pelabelan